BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses penjurusan siswa di Sekolah Menegah Atas merupakan suatu tahap yang sangat penting dalam meningkatkan kemajuan belajar siswa. Proses penjurusan siswa akan membantu siswa dalam memfokuskan konsentrasi penguasaan materi pembelajaran di sekolah. Penjurusan pada Sekolah Menengah Atas memiliki tujuan antara lain mengelompokkan siswa sesuai kecakapan, kemampuan, bakat, dan minat yang relatif sama. Membantu mempersiapkan siswa melanjutkan studi dan memilih dunia kerja. Membantu memperkokoh keberhasilan dan kecocokan atas prestasi yang akan dicapai di waktu mendatang.

Andanawari (2010) menyatakan bahwa minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan yang nyata dengan adanya perhatian pada obyek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya.

Penjurusan merupakan salah satu faktor penentu seorang siswa dapat mengikuti kelas jurusan yang ada di Sekolah Menengah Atas . Sistem pendukung keputusan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi pihak sekolah untuk mendapatkan rekomendasi siswa mana saja yang memiliki potensi untuk memasuki suatu jurusan disekolah, apakah sebaiknya masuk ke jurusan IPA atau ke jurusan IPS. Untuk melakukan penjurusan, diperlukan dukungan dari pihak siswa, kepala sekolah dan Guru BK untuk menentukan penjurusan IPA/IPS pada Sekolah Menenah Atas. Dari hasil penelitian ada di beberapa sekolah masih menggunakan system manual akan membutuhkan waktu lama untuk menghitung hasil penjurusan siswa kelas X.

Untuk mengatasi permasalahan di atas pada proses penjurusan di Sekolah Menengah Atas, peneliti memberikan solusi dengan membangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan yang dapat membantu dalam proses penentuan jurusan. Sistem pendukung keputusan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi pihak sekolah untuk mendapatkan rekomendasi siswa mana saja yang memiliki potensi untuk memasuki suatu jurusan di sekolah.

Proses penentuan akhir jurusan dilakukan oleh Guru BK dengan berpedoman pada dasar yang digunakan dalam penentuan jurusan adalah nilai rapot IPA/IPS semester V Sekolah Menengah Pertama siswa dan nilai hasil test minat,

dengan perhitungan aplikasi berbasis web dengan mengunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW), untuk sistem pendukung keputusan ini karena metode ini menentukan bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perangkingan yang akan menyeleksi alterantif terbaik dari sejumlah alterantif, dalam hal ini alternatif yang dimkasud adalah siswa yang akan masuk jurusan IPA dan IPS. Metode perangkingan ini diharapkan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat. sehingga memudahkan pihak sekolah dalam menentukan keputusan penjurusan siswa

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan indikator adanya permasalahan yang dijabarkan dalam latar belakang tersebut diatas, maka dalam penelitian ini masalah yang dipilih untuk diteliti adalah sebagai beriukut:

1. Bagaimana membuat aplikasi penentuan penjurusan tingkat SMA berbasis WEB?
2. Bagaimana menentukan penjurusan SMA dengan menggunakan metode SAW?
3. Bagaimana melakukan ujicoba sistem pendukung keputusan penjurusan?

Untuk menjawab permasalahan penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini akan dibatasi dalam ruang lingkup sebagai berikut:

1 Sistem penentuan jurusan dibangun dengan software PHP dan MySQL serta software pendukung lainnya.
2 Penjurusan siswa dilakukan dengan menggunakan metode SAW yang menangani proses pembobotan nilai
3 Data yang digunakan untuk penentuan penjurusan merupakan nilai rapot IPA dan IPS SMP Semester V serta nilai test minat siswa
4 Uji coba Penjurusan hanya dilakukan di SMA Sekolah Alam Insan Mulia

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mempermuda pihak sekolah dalam mengambil keputusan siswa siswi dalam pemilihan jurusan.
2. Membuat rancangan penjurusan tingkat SMA yang mudah di kembangkan sesuai kebutuhan sekolah

3. Melakukan ujicoba pemakaian software sistem penjurusan untuk mengevaluasi tingkat kesesuaian dengan kebutuhan proses di SMA
4. Dimana program hitung ini berbasis web yang fleksibel terhadap perubahan dengan berbasiskan open source

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang di peroleh adalah:

1. Bagi Penulis
   Mengaplikasikan ilmu yang telah penulis dapatkan di perkuliahan serta membantu pihak sekolah untuk mempermudah mengambil suatu keputusan.
2. Bagi Pengguna
   Sebagai sarana pembelajaran pengambilan keputusan agar dapat meningkatakan pemahaman bagi pengguna sehingga dapat mempelajarinya dengan mudah

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk lebih memahami dengan jelas laporan tugas akhir, maka penulis mengelompokkan materi-materi yang tertera pada laporan tugas akhir ini menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan
Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjaun Pustaka
Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku atau sumber lain yang berkaitan dengan penyusunan laporan tugas akhir serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III : Rancangan Sistem
Pada bab ini menerangkan tentang metode atau aturan yang akan digunakan sebagai pedoman bagaimana dana apa yang harus dikerjakan selama penelitian ini berlangsung.

BAB IV : Hasil Dan Pembahasan
Bab ini mengulas tentang hasil uji coba dari aplikasi yang telah di buat

BAB V : Kesimpulan Dan Saran
Bab ini berisi tentang simpulan yang dapat diambil dari hasil yang telah dicapai, dan saran-saran yang berguna bagi pengemabang selanjutunya.

Daftar Pustaka
Daftar pustaka ini berisi tentang judul-judul buku, artikel, dan jurnal yang terkait dalam laporan tugas akhir ini.